

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Proyek Akhir	3
1.5 Manfaat Proyek Akhir	3
1.6 Metodologi Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Serat Optik	6
2.1.1 Bagian-Bagian Kabel Fiber Optik	6
2.2 Arsitektur Jaringan Fiber Optik	7
2.2.1 Fiber To The Zone (FTTZ)	8
2.2.2 Fiber To The Curb (FTTC)	8
2.2.3 Fiber To The Building (FTTB)	8
2.2.4 Fiber To The Home (FTTH)	9
2.3 Fiber To The Home (FTTH)	9
2.4 Perangkat Fiber To The Home (FTTH)	10

2.4.1 Optical Line Terminal (OLT)	10
2.4.2 Optical Distribution Frame (ODF)	10
2.4.3 Optical Distribution Cabinet (ODC)	11
2.4.4 Optical Distribution Point (ODP).....	12
2.4.5 Optical Network Termination / Unit (ONT/ONU)	12
2.4.6 Kabel Feeder	13
2.4.7 Distribution FO	13
2.4.8 Kabel Drop	14
2.4.9 Optical Termination Premises (OTP)	14
2.4.10 Connector	15
2.5 G-PON (Gigabit Passive Optical Network)	16
2.5.1 Arsitektur GPON	16
2.5.2 Cara Kerja GPON	16
2.5.3 Kelebihan GPON	17
2.5.4 KelemahanGPON	17
2.5.5 Konfigurasi GPON	17
2.6 Parameter Kelayakan Hasil Perancangan	18
2.6.1 Power Link Budget	18
2.6.2 Satuan Pengukuran <i>Power Budget</i>	20
2.6.3 OptiSystem	20
2.6.4 Google Earth	20
2.6.5 Google Maps.....	21
2.7 Area Sub Urban dan Rural Area	21
BAB III PERANCANGAN FTTH SUB URBAN DAN RURAL.....	22
3.1 Diagram Alir	22
3.2 Jaringan Perancangan FTTH berbasis GPON	23
3.2.1 GPON (Gigabit Passive Optical Network)	23
3.2.2 Desain Jaringan FTTH Berbasis GPON untuk Sub Urban	23
3.2.3 Perancangan FTTH dengan ODP terdekat Area Sub Urban	24

3.2.4 Perancangan FTTH dengan ODP terdekat Area Sub Urban	24
3.2.5 Desain Jaringan FTTH Berbasis GPON untuk Rural Area	24
3.2.6 Perancangan FTTH dengan ODP terdekat Rural Area	24
3.2.7 Perancangan FTTH dengan ODP terjauh Rural Area	25
3.3 Lokasi Perancangan Jaringan FTTH Berbasis GPON	26
3.4 Penentuan dan Perangkat Spesifikasi	27
3.4.1 Perangkat Pendukung Simulasi	27
3.4.2 Komponen-komponen Dalam Simulasi	29
3.5 Standar Parameter Jaringan	30
3.6 Simulasi Perancangan	30
3.7 Hasil Perancangan	38
BAB IV HASIL ANALISA DAN SIMULASI PERANCANGAN	40
4.1 Hasil Perancangan Pada Optisystem.....	40
4.1.1 Hasil Konfigurasi Downstream dengan ODP terdekat.....	40
4.1.2 Hasil Konfigurasi Downstream dengan ODP terjauh.....	41
4.2 Hasil Perhitungan Power Link Budget	41
4.2.1 Downlink Sub Urban dengan ODP terdekat.....	42
4.2.2 Downlink Rural Area dengan ODP terdekat.....	42
4.2.3 Downlink Sub Urban dengan ODP terjauh.....	43
4.2.4 Downlink Rural Area dengan ODP terjauh.....	43
4.3 Analisa Hasil Perancangan	44
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kabel Fiber Optic	7
Gambar 2.2	Arsitektur FTTZ	8
Gambar 2.3	Arsitektur FTTC	8
Gambar 2.4	Arsitektur FTTB	9
Gambar 2.5	Arsitektur FTTH	9
Gambar 2.6	Optical Line Termination	10
Gambar 2.7	Optical Distribution Frame	11
Gambar 2.8	Optical Distribution Center	12
Gambar 2.9	Optical Distribution Point	12
Gambar 2.10	Optical Network Terminal	13
Gambar 2.11	Kabel Feeder	13
Gambar 2.12	Distribution Fiber Optic	14
Gambar 2.13	Kabel Drop	14
Gambar 2.14	Optical Termination Premise	15
Gambar 2.15	Connector	15
Gambar 2.16	Arsitektur GPON	16
Gambar 2.17	Konfigurasi Umum FTTH berbasis GPON	18
Gambar 3.1	Diagram Alir Perancangan FTTH berbasis GPON	22
Gambar 3.2	Desain Jaringan FTTH berbasis GPON Sub Urban	23
Gambar 3.3	Desain Jaringan FTTH berbasis GPON Rural Area	24
Gambar 3.4	Lokasi Perancangan FTTH di Area Sub Urban	26
Gambar 3.5	Lokasi Perancangan FTTH di Rural Area	26
Gambar 3.6	OptiSystem	29
Gambar 3.7	Tampilan Awal Optisystem	31

- Gambar 3.8 [Parameter Layout](#)31
- Gambar 3.9 [Pengaturan Nilai Bit Rate Layout](#)32
- Gambar 3.10 [Pengaturan Nilai Sensitivitas Receiver](#)32
- Gambar 3.11 Menu Transmitter33
- Gambar 3.12 Optical Transmitter33
- Gambar 3.13 Optical Transmitter Properties34
- Gambar 3.14 [Passive Library](#)34
- Gambar 3.15 Fiber Optic34
- Gambar 3.16 [Untuk Membuat Splitter 1:8](#)35
- Gambar 3.17 Untuk Mengatur Optical Receiver36
- Gambar 3.18 Optical Receiver36
- Gambar 3.19 [Untuk Membuat Optical Power Meter](#)36
- Gambar 3.20 Optical Power Meter37
- Gambar 3.21 [Kalkulasi Nilai Perancangan Pada Optisystem](#)37
- Gambar 3.22 Hasil Perancangan Sub Urban dan Rural Area ODP terdekat38
- Gambar 3.23 Hasil Perancangan Sub Urban dan Rural Area ODP terjauh39
- Gambar 4.1 [Hasil *Optical Power Meter* pada ONT Sub Urban ODP terdekat](#) 40
- Gambar 4.2 [Hasil *Optical Power Meter* pada ONT Rural Area ODP terdekat](#) 40
- Gambar 4.3 [Hasil *Optical Power Meter* pada ONT Sub Urban ODP terjauh](#) 41
- Gambar 4.4 [Hasil *Optical Power Meter* pada ONT Rural Area ODP terjauh](#) 41

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Daerah Area Sub Urban dan Rural Area25
- Tabel 3.2 Spesifikasi Laptop Yang Digunakan28
- Tabel 3.3 Parameter Link Budget Jaringan30
- Tabel 4.1 [Hasil Perhitungan](#)44

DAFTAR ISTILAH

<i>Bandwidth</i>	: Besar kapasitas maksimum pengiriman data dari server ke client.
Central Office	: Pusat penyedia layanan jaringan.
<i>Downlink</i>	: Pengiriman data dari <i>server</i> ke <i>client</i> .
FTTH	: Jaringan Lokal Akses Fiber Optik berbasis teknologi GPON yang memungkinkan penarikan kabel yang sangat dekat dengan pelanggan.
GPON jaringan	: Teknologi berstandarisasi ITU-T G.884-x <i>series</i> yang digunakan untuk mengatur trafik layanan pada FTTH.
Kabel Distribusi	: Kabel yang mendistribusikan layanan ke area yang lebih kecil, yaitu dari ODC ke ODP.
Kabel Drop	: Kabel yang menghubungkan ODP dan ONT atau sebagai penghubung instalasi rumah.
Kabel Feeder	: Kabel penghantar layanan yang menghubungkan OLT dan ODC.
<i>Optical Distribution Cabinet</i> (ODC)	: Tempat terminasi antara kabel <i>feeder</i> dan kabel distribusi.
<i>Optical Distribution Frame</i> (ODF)	: Pusat terminasi serat optik dari CO ke ODC.
<i>Optical Distribution Network</i> (ODN)	: Tempat terminasi antara CO ke ONT.
<i>Optical Distribution Point</i>	: Tempat terminasi antara kabel distribusi dan kabel

(ODP)	drop.
<i>Optical Line Terminal (OLT)</i>	: Perangkat aktif (Opto-Elektrik) yang berfungsi untuk mengubah sinyal elektrik menjadi sinyal optik.
<i>Optical Network Terminal (ONT)</i>	: Perangkat pasif yang berfungsi untuk mentransmisikan suara, data dan video yang melewati jaringan Gigabit Passive Optical Network (GPON) kepada para pelanggan dan OLT.
<i>Optical Termination Premises (OTP)</i>	: Perangkat pasif yang ditempatkan disisi pelanggan.
<i>Power Link Budget</i>	: Nilai penguatan dan redaman dari sisi <i>transmitter</i> ke sisi penerima yang dibutuhkan untuk membangun suatu jaringan FTTH.
Roset	: Perangkat pasif yang ditempatkan didalam rumah pelanggan.
Sensitivity Receiver	: Daya sinyal optik minimum yang dapat diterima.
Uplink	: Pengiriman data dari <i>client</i> ke <i>server</i> .

DAFTAR SINGKATAN

BER	: <i>Bit Error Rate</i>
CO	: <i>Central Office</i>
EMS	: <i>Element Management Service</i>
FO	: <i>Fiber Optic</i>
FTTB	: <i>Fiber To The Building</i>
FTTC	: <i>Fiber To The Curb</i>
FTTH	: <i>Fiber To The Home</i>
FTTZ	: <i>Fiber To The Zone</i>
GUI	: <i>Graphical User Interface</i>
GPON	: <i>Gigabit Passive Optical Network</i>
IEEE	: <i>Institute of Electrical and Electronics Engineers</i>
IKR	: <i>Instalasi Kabel Rumah</i>
ITU-T	: <i>International Telecommunication Union of Telecommunication</i>
LED	: <i>Light Emitting Diode</i>
ME	: <i>Metro Ethernet</i>
ODC	: <i>Optical Distribution Cabinet</i>
ODF	: <i>Optical Distribution Frame</i>
ODN	: <i>Optical Distribution Network</i>
ODP	: <i>Optical Distribution Point</i>
OLT	: <i>Optical Line Terminal</i>
ONT	: <i>Optical Network Terminal</i>
ONU	: <i>Optical Network Unit</i>

OTP	: <i>Optical Termination Premises</i>
PON	: <i>Passive Optical Network</i>
RE	: <i>Reach Extender</i>
RK	: <i>Rumah Kabel</i>
TB	: <i>Terminal Blok</i>
TDM	: <i>Time Division Multiplexer</i>
TKO	: <i>Titik Konversi Optik</i>
WDM	: <i>Wevelenght Division Multiplexer</i>